

## ABSTRAK

Penelitian ini menelaah strategi India dalam koalisi negara berkembang WTO yang berkaitan dengan perjanjian bidang pertanian. Latar belakang pada penelitian ini didasarkan pada kecenderungan dari India yang memiliki sikap berbeda dengan anggota negara berkembang lainnya dalam menyikapi setiap keputusan konferensi terkait pemberlakuan serta pemotongan subsidi dan tarif pada bidang pertanian. Terutama dalam penerapan *Agreement on Agriculture (AoA)* yang cenderung berat sebelah dan merugikan negara-negara berkembang. Sikap India yang cenderung berbeda ini membawa India untuk terlibat koalisi dengan negara berkembang lain serta menjadi aktor yang berpengaruh dalam koalisi negara berkembang di WTO. Keterkaitan antara India dan koalisi negara berkembang WTO menjadi pijakan utama permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini, yaitu sejauhmana strategi India mempengaruhi koalisi terutama keterkaitannya pada bidang pertanian. Permasalahan tersebut dianalisis menggunakan metode eksplanatif dengan menjadikan konsep struktur sistem internasional sebagai dasar argument yang diperkuat dengan konsep koalisi oleh Narlikar serta konsep kepemimpinan dari Joseph Nye. Dari pendekatan teoritik yang ada peneliti menyimpulkan bahwa dalam sistem internasional seperti WTO, koalisi memiliki peran penting sebagai instrument yang dapat meningkatkan posisi tawar mereka. Disamping itu didalam koalisi juga memerlukan sebuah figure atau pemimpin yang akan mampu membawa koalisi mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam konteks koalisi negara berkembang, kepemimpinan biasanya diukur dari peran suatu negara dalam pemerintahan global serta pertumbuhan positif dari ekonomi negara tersebut, dengan kata lain negara berkembang tersebut sudah masuk dalam jajaran *emerging market*. Dari hal tersebut, India sebagai satu diantara negara yang berperan aktif dalam koalisi memadukan kekuatan *emerging market* yang ada diantara negara berkembang sebagai strategi untuk memperkuat legitimasi koalisi. keberhasilan strategi tersebut dapat dilihat dari pencapaian koalisi (G20) dalam KTM Cancun 2003.

**Kata kunci:** *Agreement on Agriculture (AoA), Emerging Market, Kepemimpinan (leadership), Multilateralisme.*